

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Miptah Parid¹, Afifah Laili Sofi Alif²

¹Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga

²Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijaga

Email: paridmiptah24@gmail.com, afifahlaili19@gmail.com

Abstract

Madrasas as a type of school education institution have the same duties and responsibilities as other educational institutions that are under the guidance of the Ministry of Education and Culture. In order for education in the madrasas to be effective, a complete and well-organized educational facility can be used as fully as possible to support a quality teaching and learning process. Based on the description of the discussion, a summary of conclusions is obtained: (1) Management of educational facilities and infrastructure is structuring activities, starting from the needs, procurement, inventory, storage, maintenance, use and storage of complete arrangement of land, buildings, equipment, and school equipment available for and target. (2) Types of education can be divided into learning tools and educational media. While the two types of infrastructure are buildings and furniture. (3) The purpose of managing educational facilities and infrastructure, is the provision of professional facilities and services in the field of facilities and infrastructure in schools in order to realize the education process in schools effectively and efficiently. (4) Planning space and educational infrastructure, namely planning, procurement, maintenance, inventory, and elimination.

Keywords: Facilities and Prasana, Management

Abstrak

Madrasah sebagai satu jenis lembaga pendidikan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan sekolah lainnya yang berada dibawah pembinaan kemendikbud. Agar pendidikan di madrasah menjadi efektif makadiperlukan sarana pendidikan yang lengkap dan tertata dengan baik sehingga bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin demi menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas. Berdasarkan uraian pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: (1) Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat guna dan sasaran. (2) Jenis sarana pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu alat pelajaran dan media pendidikan. Sedangkan jenis prasaranaada dua yaitu bangunan dan prabot. (3) Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, adalah memberikan fasilitas dan pelayanan secara professional di bidang sarana

dan prasarana di sekolah dalam rangka terealisasinya proses pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. (4) Ruang lingkup dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penginventarisasian, dan penghapusan.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Sarana dan Prasana*

A. Pendahuluan

Pada mulanya pendidikan berawal dari timbulnya kebutuhan manusia dalam beradaptasi dengan lingkungannya dimana mereka berproses dan menjalankan kehidupan, pendidikan dapat bertumbuh dan berkembang secara penuh dan optimal yaitu dengan diterapkannya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kondisi zaman, komponen pendidikan mencakup tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan. Komponen pendidikan harus saling sinergi dan membantu satu dengan yang lainnya. Pendidikan yang unggul pada suatu sekolah/madrasah ditunjang oleh beberapa faktor pendidikan diantaranya keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik secara kuantitas, dengan sarana prasarana yang kumplit dapat tercapai proses pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan.

Madrasah merupakan bagian jenis lembaga pendidikan yang berada dalam pembinaan kemenag mempunyai tugas dan tanggung jawab yang setara dengan lembaga pendidikan sekolah yang berada dalam naungan pembinaan kemendikbud. Supaya pendidikan di madrasah jadi lebih efektif maka dibutuhkan sarana pendidikan yang kumplit dan tersusun dengan baik sehingga dapat digunakan dengan maksimal demi membantu proses belajar mengajar yang berkualitas. Untuk membuat sarana dan prasarana pendidikan pada madrasah dengan baik, maka dibutuhkan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang professional.

Supaya lebih jelasnya mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maka dalam penulisan ini dibahas mengenai pengertian sarana dan prasarana pendidikan, jenis sarana dan prasarana pendidikan, tujuan

dan manfaat sarana dan prasarana pendidikan, ruang lingkup sarana dan prasarana pendidikan, dan pengelolaan sarana dan prasarana di MIN 1 Yogyakarta.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di MIN 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Mendung Warih No.149A, Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan analisis datanya yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Pengertian Sarana Prasarana Pendidikan

Menurut Soetopo Sarana pendidikan adalah “segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain”. Sedangkan prasarana merupakan “semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain”.¹

Secara bahasa prasarana merupakan alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan lain-lain, sedangkan sarana merupakan alat yang langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti buku, perpustakaan, lab dan lain sebagainya.²

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Imam Machali merupakan “kegiatan penataan, dimulai dari perencanaan

¹Ara Hidayat and Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2012). Hal. 155

²Prastyawan, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 6 (2016).

kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat guna dan sasaran”.³

2. Jenis Sarana Dan Prasarana Pendidikan

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di lihat dari peranan dan fungsi terhadap penerapan proses kegiatan belajar mengajar maka sarana pendidikan di bagi menjadi 2 bagian yaitu : (1) alat pelajaran. Alat pelajaran adalah perangkat atau benda yang dipakai secara langsung oleh guru dan peserta didik. seperti: buku-buku, kamus, media peraga, alat praktek dan alat tulis. (2) media pendidikan menurut Zakiah Deradjat yaitu “sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan atau sikap”.⁴

b. Prasarana pendidikan

Prasarana pendidikan dibagi menjadi 2 bagian yaitu : (1) bangunan madrasah yaitu ruang kelas (ruang laboratorium, ruang khusus, ruang keterampilan, ruang perpustakaan, ruang serba guna, dan ruang belajar), ruang administrasi/kantor (ruang kepala madrasah, ruang wakil kepala madrasah, ruang guru, ruang sidang, ruang tata usaha, ruang tamu, ruang arsip, ruang pengadaan, dan gudang), ruang penunjang (ruang UKS, ruang BP/BK, ruang osis, ruang kantin, masjid, kamar mandi, ruang penjaga sekolah, gardu jaga, dan bangsal kendaraan) dan infastruktur (jalan/jembatan masuk madrasah, lapangan, halaman, saluran air, resapan air, sumber air, gardu listrik, tiang bendera, dan tempat sampah). (2) perabot madrasah yaitu seluruh perlengkapan yang tidak dipakai secara langsung dalam proses

³Hidayat and Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Hal. 155

⁴Deni Hardianto, “Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif,” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1 (2005). Hal. 99

kegiatan belajar mengajar. yaitu bukan perangkat yang dipakai oleh guru untuk menjelaskan konsep atau sarana yang dipakai peserta didik untuk dapat melaksanakan suatu konsep atau mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tertentu. contohnya seperti: kursi, lemari buku, meja, papan tulis, meja tamu dan lain-lain.⁵

3. Tujuan Dan Manfaat Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tujuannya secara umum yaitu memberikan fasilitas dan pelayanan secara professional di bidang sarana dan prasarana di sekolah dalam rangka terealisasinya proses pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. Secara terperinci tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Agar mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan sistem perencanaan dan pengadaan yang terstruktur dan seksama.
- b. Mengusahakan penggunaan sarana dan prasarana atau kelengkapan sekolah/madrasah secara tepat dan efisien.
- c. Agar memberi jaminan kesiapan operasional peralatan supaya mendukung lancarnya pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
- d. Untuk mengusahakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga keadaanya selalu dalam kondisi siap pakai ketika dibutuhkan oleh semua personil sekolah.

Adapun manfaatnya dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan data dan informasi dalam upaya penentuan dan penyusunan rencana barang yang di perlukan

⁵Neti Karnati et al., *Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Mandiri* (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2001).Hal. 7

⁶Prastyawan, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Alhikmah Jurnal Studi Keislaman* 6 (2016).Hal. 41

- b. Menyajikan data dan informasi supaya dijadikan bahan atau pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang
- c. Menyajikan data dan informasi untuk dijadikan bahan atau pedoman dalam penyaluran barang
- d. Menyajikan data dan informasi dalam penentuan keadaan barang (sudah lama, rusak) sebagai dasar penambahan atau penghapusan barang
- e. Menyajikan data dan informasi dalam rangka membantu pengawasan dan pengendalian barang
- f. Menyajikan data dan informasi dalam mengontrol dan mengevaluasi sarana prasarana dalam sebuah lembaga tersebut.

4. Ruang Lingkup Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) menurut Eliot “merupakan proses pemikiran secara matang untuk melaksanakan program-program yang akan dilaksanakan dimasa mendatang”. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana perencanaan diarahkan terutama dalam rangka perencanaan kebutuhan perlengkapan (sarana prasarana).

Eliot dan Mosier mengemukakan pendapatnya mengenai langkah-langkah yang harus di tempuh dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu sebagai berikut:⁷

- 1) Menetapkan tujuan-tujuan awal mengenai keperluan pendidikan.
- 2) Menyesuaikan keperluan pendidikan dengan keadaan masyarakat.
- 3) Merencanakan program sekolah secara khusus yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.
- 4) Membuat ketetapan susunan tindakan yang harus dicapai dari tujuan yang direncanakan.
- 5) Melaksanakan tindakan yang telah disusun

⁷Tubagus Djaber Abeng Ellong, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* 11 (n.d.).

- 6) Melakukan evaluasi
- 7) Merencanakan ulang apabila dalam evaluasi tersebut ada yang perlu ditambah atau dikurangi.

b. Pengadaan

Menurut Gunawan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan “yaitu usaha merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang sudah disusun sebelumnya”. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa dilaksanakan oleh kepala sekolah saja tetapi harus dilakukan oleh semua pihak terkait yang bisa membantu dalam proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut.⁸

c. Penginventarisasi

Penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan mempunyai dua fungsi. *Pertama* untuk mengendalikan sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian barang, mutasi, sumber dana dan keterangan barang.

Menurut Kompri “dengan pembuatan kode melalui pencatatan yang rinci akan memberikan kemudahan bagi penanggung jawab sarana dan prasarana dalam mengendalikannya sesuai dengan penggunaan dan perawatan barang-barang tersebut”. *Kedua* untuk memberikan pengawasan terhadap sarana dan prasarana, pengawasan dilaksanakan dengan memeriksa buku inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang didalam buku tersebut terdapat barang-barang yang telah diadakan.⁹

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang berkelanjutan untuk merawat barang agar tetatap dalam kondisi yang baik atau siap

⁸Mona Novita, “Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Nur El-Islam* 4 (2017).

⁹Nasrudin and Maryadi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD,” *Jurnal Management Pendidikan* 13 (2018).Hal. 20

guna.¹⁰ Berdasarkan waktu pemeliharanya. Pemeliharaan dapat dilakukan harian atau secara berkala.

Terdapat dua prinsip yang perlu diketahui dalam penggunaan perlengkapan pendidikan yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas merupakan seluruh penggunaan perlengkapan disekolah hanya digunakan untuk mempermudah keberhasilan tujuan pendidikan sekolah. Sedangkan prinsip efisiensi merupakan penggunaan seluruh perlengkapan pendidikan dengan hemat dan tertib sehingga seluruh perlengkapan yang tersedia tidak cepat habis dan rusak.

e. Penghapusan

Menurut Prastyawan “untuk penghapusan sarana dan prasarana ada hal yang harus diperhatikan antara lain: (1) bangunan sudah tua atau rusak berat dan tidak bisa di perbaiki (2) jika dilakukan perbaikan akan membutuhkan biaya sangat besar (3) secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan (4) barang dicuri, terbakar, musnah atau hilang (5) sudah kadaluwarsa (6) terjadinya penyusutan diluar kemampuan pemeliharaan pengurus barang”.¹¹

Penghapusan dimulai dengan menyiapkan laporan ke dinas pendidikan atau ke kementerian agama agar dapat dihapus dari inventarisasi sekolah. Sebelum menyusun laporan penghapusan harus memeriksa dahulu sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah sehingga akan diketahui sarana dan prasarana mana yang layak pakai atau sudah dihapus.

¹⁰Alex Aldha Yudi, “Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana,” *Jurnal Cerdas Sifa*, 2012. Hal. 5

¹¹Trisnawati, Cut Zahri Harum, and Nasir Usman, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar,” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7 (2019). Hal. 67

5. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan DI MIN 1 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Yogyakarta yaitu Ali Shofa, M.Ag.pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MIN 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut: Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana yaitu melakukan perencanaan melalui diskusi kepala lab, guru dan pihak terkait untuk membuat keputusan. Setelah keputusan ditetapkan kemudian menyusun proposal daftar keperluan sarana dan prasarana selanjutnya diberikan kepada bagian sarana prasarana agar di proses dan mendahulukan perencanaan sarana prasarana yang sangat diperlukan.

Untuk pengadaan sarana dan prasarananya yaitu tindak lanjut dari perencanaan yang sudah disepakati bersama dalam perencanaan. Anggaran pengadaan sarana dan prasarana diperoleh dari bantuan operasional sekolah dan pengajuan dana dari proposal.Dalam pembuatan proposal yaitu dengan membentuk petugas / kordinator bagian pembuatan proposal.

Adapun penginventarisasian sekolah dilakukan dengan penamaan ruangan, lapangan dan halaman yang ada di wilayah sekolah MIN 1 Yogyakarta. Wakasek bidang sarana dan prasarana yang bertanggung jawab dalam penginventarisasian sarana dan prasarana yang ada.Sedangkan pengawasan sarana dan prasarana adalah tanggung jawab kepala madrasah karena sebagian barang yang ada di sekolah itu milik Negara.Sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan berkaitan dengan sarana dan prasarana bisa diminimalisir oleh kepala sekolah.

Pemeliharaan dilakukan oleh seluruh warga sekolah/madrasah untuk menjaga dan merawat sarana prasana yang ada serta memperbaiki bila terjadi kerusakan. Untuk meminjam barang-barang yang diperlukan saat pembelajaran yaitu dengan cara mengikuti mekanisme peminjaman.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan harus melalui prosedur penghapusan yang telah di tetapkan pemerintah dan dengan memperhatikan langkah-langkah penghapusan sarana dan prasarana dengan tujuan penghematan anggaran dan pembebasan ruang belajar.

Adapun sarana dan prasarana MIN 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut: ruang kelas : 18 ruang, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang UKS, koperasi/kantin, gudang, ruang ibadah (masjid dan mushola), kamar mandi/ WC, ruang penjaga, laboratorium computer, lab. Bahasa Indonesia, tanah lapangan 909 M², taman edukasi, seperangkat alat drum band, seperangkat alat hadroh dan keyboard, peralatan pramuka, peralatan olahraga, seperangkat alat membatik, dan angklung

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran sehingga membantu guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat guna dan sasaran.

Jenis sarana pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu alat pelajaran dan media pendidikan. Sedangkan jenis prasarana ada dua yaitu bangunan dan perabot.

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, adalah memberikan fasilitas dan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana di sekolah dalam rangka terealisasinya proses pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien

Ruang lingkup dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penginventarisasian, dan penghapusan.

Daftar Pustaka

- Ellong, Tubagus Djaber Abeng. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* 11 (n.d.).
- Hardianto, Deni. “Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1 (2005).
- Hidayat, Ara, and Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2012.
- Karnati, Neti, Dasrizal, Ahmad Habibullah, and Dkk. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Madrasah Mandiri*. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2001.
- Nasrudin, and Maryadi. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD.” *Jurnal Management Pendidikan* 13 (2018).
- Novita, Mona. “Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Nur El-Islam* 4 (2017).
- Prastyawan. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 6 (2016).
- . “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Alhikmah Jurnal Studi Keislaman* 6 (2016).
- Trisnawati, Cut Zahri Harum, and Nasir Usman. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar.” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7 (2019).
- Yudi, Alex Aldha. “Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana.” *Jurnal Cerdas Sifa*, 2012.